

## EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DANA DESA DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (STUDI KASUS: DESA SUNGAI KUINI DAN BANYU TAJUN HILIR)

Novi Hadi<sup>1</sup>, Ni Made Musiyani Anjasmari<sup>2</sup>, Moh. Fajar Noorrahman<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai  
E-mail: [hadinovi2@gmail.com](mailto:hadinovi2@gmail.com)

### ABSTRAK

“Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Sungai Kuini dan Banyu Tajun Hilir dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Metodologi penelitian bersifat deskriptif kualitatif, dengan 14 informan dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Efektivitas program BLT Desa Sungai Kuini dan Banyu Tajun Hilir Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dikategorikan kurang efektif. Hal ini bisa dilihat dari indikator-indikator yang berdasarkan: *Pertama*, Pengetahuan masyarakat terhadap program kurang efektif. Kordinasi pelaksanaan program telah berjalan dengan baik. *Kedua*, Ketepatan penerima program Desa Sungai Kuini cukup efektif, sedangkan Desa Banyu Tajun Hilir kurang efektif. Mekanisme penentuan sasaran cukup efektif. *Ketiga*, ketepatan waktu kurang efektif. Proses pelaksanaan program kurang efektif. *Keempat*, tercapainya tujuan program Desa Sungai Kuini cukup efektif, sedangkan Desa Banyu Tajun Hilir kurang efektif. Kesesuaian harapan program cukup efektif. *Kelima*, dampak dari program cukup efektif. Kebermanfaatan program cukup efektif. Faktor pendukung kordinasi pelaksanaan program dan kesesuaian antara program dengan apa yang dibutuhkan dan harapan masyarakat, sementara faktor penghambat kouta penerima BLT, kurang sesuainya waktu pelaksanaan dengan waktu yang telah ditetapkan, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap program. Untuk meningkatkan efektivitasnya, pemerintah desa lebih aktif dalam mensosialisasikan program BLT, masyarakat bisa menanyakan atau menghubungi petugas jika masih ada hal yang kurang jelas”.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Bantuan Langsung Tunai

### ABSTRACT

“*The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Bantuan Langsung Tunai (BLT) program in Sungai Kuini and Banyu Tajun Hilir Villages and the factors that influence it. The research methodology is descriptive qualitative, with 14 informants and using purposive sampling techniques. The effectiveness of the BLT program in Sungai Kuini and Banyu Tajun Hilir Villages, Sungai Pandan District, Hulu Sungai Utara Regency is categorized as less effective. This can be seen from the indicators based on: First, Community knowledge of the program is less effective. Coordination of program implementation has been running well. Second, The accuracy of the recipients of the Sungai Kuini Village program is quite effective, while Banyu Tajun Hilir Village is less effective. The targeting mechanism is quite effective. Third, the timeliness is less effective. The program implementation process is less effective. Fourth, the achievement of the objectives of the Sungai Kuini Village program is quite effective, while Banyu Tajun Hilir Village is less effective. The suitability of program expectations is quite effective. Fifth, the impact of the program is quite effective. The benefits of the program are quite effective. Supporting factors for program implementation coordination and the suitability of the program with what is needed and the expectations of the community, while inhibiting factors for the BLT recipient quota, the inconsistency of the implementation time with the time that has been set, the lack of community knowledge of the program. To increase its effectiveness, the village government is more active in socializing the BLT program, the community can ask or contact officers if there is still something that is not clear*”.

**Keyword:** Effectiveness, Direct Cash Assistance

## PENDAHULUAN

Dengan mendistribusikan dana desa, negara menunjukkan niatnya untuk menjaga dan memperkuat kehidupan desa, serta meningkatkan pelayanan publik, mengentaskan kemiskinan, dan mendorong perekonomian desa. Sebagai pelaku utama dalam pembangunan, masyarakat desa adalah target lain dari dana desa. Dana desa diyakini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan membantu desa menjadi lebih progresif, mandiri, dan demokratis.

Dana Desa merupakan bagian dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat, seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Misi Dana Desa antara lain mendorong pemberdayaan masyarakat dan pembangunan di wilayah perdesaan serta mengupayakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkeadilan. Pengelolaan keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pelaksanaan program atau kegiatan yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan, dan pemerintah desa memainkan peran penting dalam hal ini.

Dana desa memberikan bantuan tunai kepada keluarga berpenghasilan rendah melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan memenuhi kebutuhan hidup dasar. BLT senilai satu tahun, atau Rp300.000 per bulan, akan didistribusikan kepada setiap keluarga berpenghasilan rendah yang memenuhi syarat. Selain itu, Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan ketua Rukun Tetangga (RT) bekerja sama dalam sebuah pertemuan untuk menentukan siapa saja yang akan menerima bantuan ini.

Dana BLT dibagikan kepada keluarga-keluarga berpendapatan rendah di desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota, yang kemudian mendapatkan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Mengatasi kemiskinan ekstrim dan membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari merupakan tujuan dari inisiatif ini. Selain mengurangi faktor risiko kemiskinan di desa tersebut, dana ini juga digunakan untuk membangun infrastruktur, menangani penyakit kronis, dan memberdayakan masyarakat.

Sebagian besar penduduk Desa Sungai Kuini bekerja sebagai petani atau pedagang, dan desa ini memiliki pendapatan yang cukup konsisten. Namun, hanya sedikit orang di Desa Sungai Kuini yang telah menyelesaikan sekolah dasar, dan tingkat pendidikannya masih rendah. Sebaliknya, gambaran pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan di Desa Banyu Tajun Hilir cukup berbeda. Sebagian besar penduduk Desa Banyu Tajun Hilir bekerja sebagai petani dan buruh serabutan, dengan pendapatan yang masih rendah dan tingkat pendidikan yang relatif rendah. Program BLT, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan bantuan keuangan kepada masyarakat yang membutuhkan, terkena dampak dari masalah ini.

Selanjutnya, pada tahun 2022, 72 orang di Desa Sungai Kuini menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, diikuti oleh 40 orang pada tahun 2023, dan 37 orang pada tahun 2024, dengan pemanfaatan dana pagu sebesar 20,65% dari total dana desa. Pada tahun 2022, sebanyak 98 orang dari Desa Banyu Tajun Hilir menjadi penerima BLT, pada tahun 2023 sebanyak 44 orang, dan pada tahun 2024 sebanyak 44 orang, dengan penggunaan dana pagu sebesar 25% dari total dana desa, hal ini disebabkan oleh banyak masyarakat desa yang memasuki kriteria program BLT.

Berdasarkan observasi awal, program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Sungai Kuini dan Banyu Tajun Hilir, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, masih memiliki

beberapa permasalahan dalam hal efektivitasnya. Masalah-masalah tersebut antara lain: masih adanya yang tidak tepat sasaran menuai keluhan dari warga, pemahaman masyarakat tentang program BLT yang masih kurang karena kurangnya sosialisasi, pelaksanaan pembagian dana BLT tidak ada ketentuan waktu, terbatasnya dana anggaran untuk memenuhi kouta penerima program BLT.

Penelitian terdahulu M. Sahrul Sabirin (2021) dari Program Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, “Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Pada Desa Kamayahan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Hasil penelitian ini cukup efektif, sebab pemahaman program sudah efektif, tetapi ketepatan penerima, waktu pelaksanaan, keberlangsungan, peningkatan kesejahteraan, dan kondisi ekonomi masih perlu ditingkatkan. Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizal Setiadi (2022) dari Program Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Banua Hanyar Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan”. Penelitian menemukan hasil bahwa persepsi masyarakat terhadap program beragam. Jadi efektivitas program BLT di Desa Banua Hanyar Cukup Efektif dilihat dari aspek pemahaman program yang meliputi dari sosialisasi program dimana belum efektif dilaksanakan kepada masyarakat desa.

## **Efektivitas**

Menurut Makmur (dalam Abadi et al., 2021: 2) bahwa kinerja organisasi terkait erat dengan keberhasilan, kejujuran, dan kesalahannya. Keberhasilan suatu bangsa, kelompok, atau organisasi dapat diukur dengan membandingkan keberhasilannya dengan kegagalannya. Semakin dekat ia melaksanakan setiap kegiatan atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya secara akurat, semakin sedikit kesalahan yang dibuatnya.

Salah satu cara untuk memilih opsi terbaik untuk disarankan adalah dengan melihat efektivitasnya, menurut William Dunn (dalam Mokoginta et al., 2021: 2). Tanpa terlalu mempertimbangkan aspek efisiensi, pilihan ini didasarkan pada kemampuan alternatif untuk memberikan hasil yang maksimal.

Efektivitas didefinisikan oleh Mahmudi (dalam Endrawati, 2023: 10) sebagai derajat kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang diinginkan atau ditetapkan. Ketika tindakan yang direncanakan mengarah pada hasil yang diinginkan dalam hal tujuan dan target kebijakan, kita mengatakan bahwa proses tersebut efektif.

Dari berbagai sudut pandang yang telah dipaparkan, para peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas adalah sejauh mana tujuan dapat dicapai secara tepat waktu dan tepat sasaran. Oleh karena itu, keberhasilan hasil dalam memenuhi tujuan adalah penekanan utama dari efektivitas.

## **Ukuran Efektivitas**

Mengukur efektivitas adalah hal yang sulit karena hal tersebut dapat dipersepsikan secara berbeda oleh orang yang berbeda. Tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya adalah salah satu indikator efektivitasnya. Dalam hal ini, akan sangat membantu jika ada indikator atau alat yang dapat diukur untuk mengevaluasi efektivitasnya.

Untuk mengukur efektivitas, kita dapat melihat apa yang dikutip Gibson dalam Monica (2022: 137), yaitu:

- 1) Memiliki tujuan yang terdefinisi dengan baik
- 2) Strategi yang terencana untuk mencapai tujuan

- 3) Studi dan proses pembuatan kebijakan yang matang
- 4) Perencanaan yang matang
- 5) Pembuatan program yang sesuai
- 6) Akses ke infrastruktur dan fasilitas yang diperlukan
- 7) Sistem pengawasan dan manajemen yang berfokus pada pendidikan

Menurut Edy Sutrisno dalam Akhdiat (2024: 16-17), efisiensi program dapat diukur dengan berbagai cara di dalam organisasi. Cara-cara tersebut antara lain:

- 1) Pemahaman program, yang mengukur seberapa baik anggota masyarakat telah belajar tentang dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan program melalui pendidikan dan penjangkauan.
- 2) Tepat sasaran, dapat dilihat dari informasi yang diberikan oleh pengelola program mengenai target kemampuan yang dianggap sesuai dengan program, yaitu pemahaman pengetahuan.
- 3) Tepat waktu, seperti yang ditunjukkan oleh pemanfaatan waktu untuk melaksanakan program yang direncanakan sesuai dengan harapan sebelumnya.
- 4) Pencapaian tujuan, yang ditentukan oleh keberhasilan usaha yang dilakukan, termasuk pelatihan program dan usaha lainnya.
- 5) Perubahan nyata, sejauh mana kegiatan tersebut mempengaruhi dan mengubah masyarakat setempat.

Budiani dalam Amrizal (2018: 59-60) menyatakan bahwa faktor-faktor berikut ini dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu program:

- 1) Ketepatan sasaran program: seberapa baik peserta program mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Sosialisasi program, yang berarti bahwa penyelenggara program dapat memberi tahu orang-orang tentang cara kerja program, baik di luar program maupun di dalam program.
- 3) Tujuan program, atau sejauh mana hasil pelaksanaan program sesuai dengan tujuan tersebut.
- 4) Pemantauan program, yang melibatkan pengawasan terhadap peserta program bahkan setelah program dimulai.

### **Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

Masyarakat kurang mampu dan rentan yang kesulitan memenuhi kebutuhan dasar akibat pandemi COVID-19 atau kemiskinan ekstrem diberikan bantuan keuangan yang dikenal sebagai Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa. Selain itu, bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang belum mendapatkan manfaat dari program jaminan sosial lainnya seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), atau Kartu Prakerja (PKH). BLT diyakini dapat membantu menstabilkan perekonomian negara dan meringankan kehidupan masyarakat.

### **Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

Pemerintah telah melembagakan beberapa program baru untuk mengatasi kemiskinan yang parah dan mengurangi dampak pandemi COVID-19. Untuk mengatasi risiko terhadap stabilitas ekonomi dan keuangan negara, anggota parlemen harus mengesahkan UU No. 2 Tahun 2020, yang menetapkan peraturan untuk kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan. Pemerintah juga telah membentuk Jaring Pengaman Sosial (JPS) untuk melindungi masyarakat miskin. Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah melalui Peraturan Daerah Tertinggal, yang merupakan bagian dari Peraturan Menteri No. 6 Tahun 2020 tentang Desa dan Transmigrasi. Peraturan ini menetapkan Prioritas Penggunaan Dana Desa terlebih dahulu. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah salah satu inisiatif yang disempurnakan. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 2020 membahas penanganan COVID-19 di desa-desa, dan Peraturan Menteri Keuangan No.

40 Tahun 2020 mengubah ketentuan sebelumnya mengenai pengelolaan Dana Desa. Kebijakan-kebijakan ini dikeluarkan untuk memastikan kelancaran program.

## METODE

Poerwandari (dalam Adhandayani 2020: 2) menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk meneliti fenomena dan kesulitan yang dihadapi oleh topik penelitian. Penelitian ini memusatkan perhatian pada metode-metode tertentu untuk menganalisis data kualitatif dalam hal pengumpulan data. Metode seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Empat belas informan menjadi sumber data dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan teori pengukuran efektivitas menurut Edy Sutrisno yang dijelaskan dalam (Amrizal, Dedi et al. 2018: 43). Teori ini mencakup pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, dan perubahan nyata. Miles, Huberman, dan Saldania menyatakan bahwa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tiga langkah utama dalam analisis data (dalam Sugiyono, 2022: 132-142). Uji Kridibelitas penelitian diperiksa dengan, perpanjangan pengamatan, meningkatkan pengamatan, menggunakan triangulasi, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan melakukan member *check* (dalam Sugiyono, 2022: 185-193).

## PEMBAHASAN

### A. “Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus: Desa Sungai Kuini dan Banyu Tajun Hilir)”

Menurut Mardiasmo (dalam Endrawati, 2023:10), efektivitas suatu organisasi dapat diukur dari seberapa baik organisasi tersebut memenuhi tujuannya. Dalam buku Dedi Amrizal, dkk. (2018:43), Edy Sutrisno mengidentifikasi beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas, antara lain:

#### 1. Pemahaman Program

Penelitian ini menemukan bahwa pemahaman terhadap program berhubungan dengan efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya di Desa Sungai Kuini dan Desa Banyu Tajun Hilir. Sejauhmana masyarakat mengetahui serta memahami tentang program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dilaksanakan.

##### a. Pengetahuan Masyarakat Terhadap Program

Pengetahuan masyarakat terhadap program yaitu masyarakat mengetahui adanya program yang sedang dilaksanakan salah satunya melalui sosialisasi dan sejauhmana masyarakat memiliki pengetahuan terhadap program yang dilaksanakan pemerintah desa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai pengetahuan masyarakat terhadap program melalui sosialisasi masih kurang efektif, karena banyak masyarakat, terutama yang tidak menerima bantuan, informasi yang tersedia masih kurang jelas. Hal ini menyebabkan banyak warga yang tidak memahami syarat dan kriteria penerima BLT, sehingga sering terjadi kesalahpahaman.

##### b. Kordinasi Pelaksanaan Program

Tujuan koordinasi pelaksanaan program adalah untuk memastikan bahwa program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat berjalan seefisien dan seefektif mungkin dengan menyatukan semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai kordinasi pelaksanaan program kurang sudah efektif, karena komunikasi yang sudah baik antara aparator desa, RT dan BPD dalam menentukan penerima program BLT sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga kordinasi pelaksanaan program berjalan sebagaimana semestinya.

## 2. Ketepatan Sasaran

Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Sungai Kuini dan Desa Banyu Tajun Hilir, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, dipengaruhi oleh ketepatan penetapan sasaran. Kondisi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) saat ini, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah masyarakat menerima manfaatnya.

### a. Ketepatan Penerima Program

Program yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok masyarakat tertentu akan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai ketepatan penerima program di Desa Sungai Kuini cukup efektif, karena pemerintah desa berupaya mendaftarkan warga yang memenuhi kriteria miskin maka didaftarkan ke program sosial lainnya, sedangkan di Desa Banyu Tajun Hilir kurang efektif, karena terbatasnya kouta penerima bantuan.

### b. Mekanisme Penentuan Sasaran

Mekanisme penentuan sasaran ialah suatu cara yang diproses pemerintah untuk memastikan sasaran atau rencana yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai mikanisme penentuan sasaran cukup efektif, karena secara keseluruhan, mekanisme yang diterapkan oleh pemerintah desa sudah cukup baik. Meskipun demikian, masih terdapat keluhan dari warga yang memenuhi kriteria, tetapi tidak mendapatkan bantuan dan disaat rapat penentuan KPM hanya melibatkan aparat desa tanpa melibatkan tokoh atau masyarakat umum.

## 3. Tepat waktu

Penelitian ini menemukan bahwa Program BLT di Desa Sungai Kuini dan Desa Banyu Tajun Hilir, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, telah efektif dalam memberikan bantuan secara tepat waktu. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan Program BLT berjalan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

### a. Ketepatan Waktu Pelaksanaan Program

Ketetapan waktu pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan dimaksudkan agar program terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya, seperti halnya pada saat penentuan waktu penyaluran dana BLT setiap bulanannya.

Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang ketetapan waktu pelaksanaan program kurang efektif, karena masih sering terjadi keterlambatan serta tidak adanya ketentuan tanggal pembagian pada pencairan dana program.

### b. Proses Pelaksanaan Program

Proses pelaksanaan program adalah untuk mengetahui apakah program BLT berjalan sesuai dengan rencana atau ada perubahan yang terjadi selama pelaksanaan program.

Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang proses pelaksanaan program kurang efektif, karena prosedur pelaksanaan sering terkendala, terutama pada

pelaporan Surat Pertanggungjawaban (SPJ), sehingga menyebabkan keterlambatan penyaluran dana BLT.

#### 4. Tercapainya Tujuan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tercapai tujuan program BLT Dana Desa Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara khususnya di Desa Sungai Kuini dan Desa Banyu Tajun Hilir. Pelaksanaan program BLT dapat dilihat dari sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuannya.

##### a. Tercapainya Tujuan Program

Tercapainya tujuan program menunjukkan bahwa tujuan atau keinginan-keinginan yang ditetapkan sebelumnya tentang dampak atau manfaat program BLT yang telah ditetapkan sebelumnya, berhasil tercapai dengan baik.

Hasil dari wawancara dan observasi mengenai tercapai tujuan program di Desa Sungai Kuini cukup efektif, karena penerima merasa terbantu saja meski tidak sepenuhnya mencukupi kebutuhan, sedangkan di Desa Banyu Tajun Hilir kurang efektif, karena bantuan tidak dapat diberikan secara menyeluruh kepada warga yang juga memasuki kriteria dan dana bantuan tidak dapat mencukupi kebutuhan selama satu bulan.

##### b. Sesuai dengan harapan program

Sesuai dengan harapan program maksudnya untuk memastikan program BLT sesuai dengan tujuannya dan memberikan manfaat yang diinginkan kepada masyarakat penerima program.

Hasil dari wawancara dan observasi tentang kesesuaian harapan program cukup efektif, karena bantuan yang diberikan dapat dirasakan manfaatnya oleh penerima, meskipun masyarakat tidak dapat berharap lebih dari dana bantuan yang didapatkan.

#### 5. Perubahan Nyata

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program BLT Dana Desa di Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya di Desa Sungai Kuini dan Desa Banyu Tajun Hilir, memberikan dampak yang nyata pada keadaan ekonomi sosial masyarakat di wilayah tersebut baik sebelum program berjalan maupun sesudahnya.

##### a. Dampak Program

Dampak dari program yang dimaksud menjadikan perubahan nyata yang diharapkan dengan terlaksananya program BLT membantu ekonomi misalnya masyarakat dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan mendapatkan program atau dapat membantu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Hasil dari wawancara dan observasi tentang dampak dari program cukup efektif, karena BLT dapat membantu warga menambah pemasukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.

##### b. Kebermanfaatan program

Kebermanfaatan program bagi penerima program maksudnya program BLT yang telah dilaksanakan memiliki manfaat yang sesuai bagi mereka yang telah menerima program.

Hasil dari wawancara dan observasi tentang kebermanfaatan program cukup efektif, banyak warga merasa BLT cukup bermanfaat, meski program belum sepenuhnya maksimal dalam mendukung perekonomian mereka.

## B. “Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus: Desa Sungai Kuini dan Banyu Tajun Hilir)”

Faktor-faktor berikut ini diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Sungai Kuini dan Desa Banyu Tajun Hilir, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara:

### 1. Faktor Pendukung

Pada penelitian ini di Desa Sungai Kuini dan Desa Banyu Tajun Hilir di Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Program BLT Dana Desa dapat berjalan secara baik, sebab hal sebagai berikut:

#### a. Kesesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat

Kesesuaian kebutuhan dan harapan masyarakat pada program mempengaruhi efektivitas program BLT di Desa Sungai Kuini dan Desa Banyu Tajun Hilir menjadi faktor pendukung karena program BLT sangat membantu kebutuhan serta harapan masyarakat yang kurang mampu. Sehingga bantuan dari pemerintah sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang memang membutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kesesuaian kebutuhan dan harapan masyarakat pada program menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas program BLT di desa Sungai Kuini dan Banyu Tajun Hilir menjadi faktor pendukung karena prosedur yang dilakukan aparat desa berjalan dengan baik dan masyarakat rata-rata menganggap bahwa program BLT sudah cukup untuk membantu mereka sekarang, sebab melihat dari dampaknya yang cukup terasa karena pada saat ini sebagian warga berprofesi sebagai petani hal ini banyak warga yang tidak dapat bekerja diakibatkan cuaca yang tidak menentu dan juga sebagian warga mengalami kesulitan dalam perekonomian rumah tangga, dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai (BLT) warga cukup terbantu dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

### 2. Faktor-faktor yang Menghambat

Faktor penghambat efektivitas adalah hal-hal yang menghambat atau mengganggu keberhasilan suatu program, yang pada akhirnya dapat menghambat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa faktor penghambat efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara (studi kasus: Desa Sungai Kuini dan Banyu Tajun Hilir), yaitu:

#### a. Kuota penerima BLT

Kuota penerima BLT menjadi faktor penghambat karena desa Banyu Tajun Hilir masih terdapat banyak masyarakat yang memasuki kriteria mendapatkan program tetapi kuota terbatas.

Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi faktor yang mempengaruhi efektivitas program BLT salah satunya adalah kuota penerima BLT karena berdasarkan jumlah yang memasuki kriteria program melebihi batas jumlah penerima program yang ditentukan pemerintah pusat.

#### b. Kurang sesuainya waktu pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan

Kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan menjadi faktor penghambat karena waktu pelaksanaan program tidak berjalan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan atau ditetapkan sebelumnya.

Hasil dari wawancara dan observasi kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan mempengaruhi efektivitas program BLT di desa Sungai Kuini dan Banyu Tajun Hilir menjadi faktor penghambat karena rata-rata masyarakat memang menganggap tidak ada penentuan pencairan tiap bulannya padahal keterlambatan pencairan dana BLT melewati tanggal yang telah ditetapkan sehingga membuat pelaksanaan program BLT menjadi terhambat.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara (studi kasus: Desa Sungai Kuini dan Desa Banyu Tajun Hilir) kurang efektif, dibuktikan dengan indikator-indikator yang berdasarkan pada: *Pertama*, Pengetahuan masyarakat terhadap program melalui sosialisasi masih kurang efektif. Kordinasi pelaksanaan program telah berjalan dengan baik. *Kedua*, Ketepatan penerima program di Desa Sungai Kuini cukup efektif, sedangkan di Desa Banyu Tajun Hilir kurang Efektif. Mekanisme penentuan sasaran cukup efektif. *Ketiga*, ketetapan waktu kurang efektif. Proses pelaksanaan program kurang efektif. *Keempat*, tercapainya tujuan program di Desa Sungai Kuini cukup efektif, sedangkan di Desa Banyu Tajun Hilir kurang efektif. Kesesuaian harapan program cukup efektif. *Kelima*, dampak dari program cukup efektif. Kebermanfaatan program cukup efektif. Disamping itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas program BLT Dana Desa di Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara khususnya di Desa Sungai Kuini dan Desa Banyu Tajun Hilir. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung ialah kordinasi pelaksanaan program dan kesesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kouta penerima BLT, kurang sesuainya waktu pelaksanaan dengan waktu yang telah ditetapkan, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap program BLT. Untuk meningkatkan efektivitasnya, pemerintah desa lebih aktif dalam mensosialisasikan program BLT, jika ada hal-hal yang kurang jelas, masyarakat dapat bertanya langsung kepada aparat desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M.Y. dkk (2021) *Efektivitas Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Makassar*. 1st edn. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Adhandayani, A. (2020) 'MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF) (PSI 309)', *Modul Pertemuan 6 Tipe-tipe Penelitian dan Metode Pengumpulan Data*, p. 2.
- Akhdiat, M. (2023) 'Efektivitas Program Penanggulangan stunting pada puskesmas ilung Kecamatan Batang Alai Kabupaten Hulu Sungai Tengah', pp. 16–17.
- Amrizal, D. dkk (2018) *Penanggulangan Golput dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada*. Pertama. Edited by H. Wahyuni. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Amrizal Dedi, A.H.D.Y. (2018) 'PENANGGUALANGAN GOLPUT', in, p. 43.
- Anonim (2020) *Anonim*. Available at: Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 48 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa.
- Bormasa, M.F. (2022) *Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*. Pertama. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.

- Endrawati, T. (2023) *Manajemen dan Organisasi*. Kuningan Barat: PT. Seifintech Andrew Wijaya.
- Fadillah, N. (2024) *BLT Dana Desa 2024: Panduan Lengkap untuk Mendapatkan Tunjangan Bulanan Rp 300 Ribu!*, *Republika*. Available at: <https://digitaldesa.id/artikel/blt-dana-desa-2024-panduan-lengkap-untuk-mendapatkan-tunjangan-bulanan-rp-300-ribu> (Accessed: 27 April 2024).
- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. 1st edn, CV. Pustaka Ilmu. 1st edn. Edited by H. Abadi. Kalangan Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardani, D. (2020) *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st edn. Edited by H. Abadi. Kalangan Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta.
- Hertati, D. (2020) *Efektivitas Pelayanan Surat Izin Usaha Perdagangan Melalui Surabaya Single Windows Di Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap Surabaya Pusat Kota Surabaya*. 1st edn. Surabaya: CV. Mitra Sumber Rezeki.
- Joko, E.A. dkk (2022) *Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Peningkatan Pajak Daerah*. Edited by H. Remmang. Makasar: CV. Berkah Utami.
- Kumara, A.R. (2018) 'Metodologi Penelitian Kualitatif', p. 4. Available at: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan.
- Mokoginta, R.H. dkk (2021) 'Efektivitas penanggulangan Aplikasi Klinik Aspirasi dan Layanan Pengaduan (KINALANG) Pada Era New Norma Di Kota Kotamobangu', VII, p. 2.
- Nadirah, dkk (2022) *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. Edited by Safrinal. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.
- Prawiradinata, R.S. (2020) *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa*. Jakarta.
- Rinaldi, K.& S.R. (2021) *Efektivitas Pelaksanaan Pemidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Asusila di Lembaga Permasalahatan*. 1st edn. Edited by P.T. Cahyono. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Sabirin, M.S. (2021) 'Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Pada Desa Kamayahan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Publik Amuntai: diterbitkan* [Preprint].
- Sahir, S.H. (2021) *Metodologi Penelitian*. 1st edn. Edited by Koryati Tri. Jawa Tinur: KBM Indonesia.
- Sari, C.V. (2021) 'Efektivitas Pelaksanaan Program Mappadeceng Di Dinas Sosial Kabupaten Soppeng', *Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Makassar*, p. 12.
- Setiadi, R. 2022 (2022) 'Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Banua Hanyar Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan', *Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Publik Amuntai: diterbitkan* [Preprint].
- Setiawan, D. dkk (2022) *Model Strategi Meningkatkan Efektivitas Kemampuan Militer*. 1st edn. Edited by N. Duniawati. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Administrasi Dan Metode R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.



Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.

Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.

Ainah, N. *et al.* (2022) 'ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DI BIDANG FASHION TERHADAP LABA USAHA MIKRO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Journal of Syntax Literate*, 7(9).

Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EPEFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.

Anjasmari, N.M.M. (2022) 'KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administraus*, 6(2), pp. 152–159.

Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.

Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.

Arlan, A.S. (2022) 'KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN', *Al'iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.

Arlan, A.S. (2024) 'Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan', *Administraus*, 8(2), pp. 56–68.

Arlan, A.S. (2025) 'Peran Pemerintah Desa Sawang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin', *Administraus*, 9(1), pp. 85–97.

Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administraus*, 7(2), pp. 38–53.

Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.

Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.

Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu

Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.

Budiman, A. and Souvia, B. (2023) 'IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.

Emilyana, R. (2025) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN STUNTING PADA UPT PUSKESMAS JUAI (STUDI KASUS DESA BUNTU KARAU DAN HUKAI KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN)', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 396–403.

Fatimah, F. and Ghalib, S. (2024) 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur', *JURNAL BISNIS DAN PEMBANGUNAN*, 13(2), pp. 116–123.

Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.

Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administratus*, 6(2), pp. 160–168.

Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.

Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Non Fisik Di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.

Husaini, M. (2022) 'Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), pp. 15827–15834.

Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) 'IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.

Hutabarat, Z.S. *et al.* (2023) 'Teaching practice program in college of education–creativity, emotional intelligence and locus of control', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(1), pp. 244–257.

Jumaidi, J. (2025) 'PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULUS SUNGAI TENGAH', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 361–369.

Junaidi, J. (2025) 'INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 370–377.

Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.

Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.

Mutmainah, F., Husaini, M. and Sugiannor, S. (2024) 'Efektivitas Program Percepatan Penurunan

- Stunting Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Batu Merah dan Desa Lajar)', *Jurnal pelayanan publik*, 1(1), pp. 11–19.
- Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSI")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.
- Orbawati, O. (2025) 'KUALITAS PELAYANAN PERPANJANGAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK) PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 386–395.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.
- Raudah, S. and Radawiyah, R. (2023) 'Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan', *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 12(1), pp. 64–72.
- Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.
- Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.
- Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.jpaa.20210503.16>.
- Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.
- Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.
- Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.